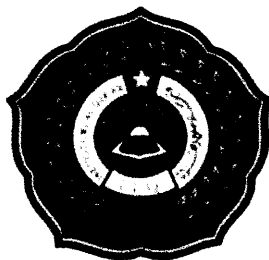


**PERAN PENGELOLAAN TANAH WAKAF DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN ISLAM**

**(Studi Kasus Pondok Pesantren Al-Qur'aniyyah Tangerang
Selatan)**

Skripsi Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk
Menempuh Gelar Sarjana Syari'ah



**Oleh:
FITHROH AMALIYAH
NIM: 11110590**

**FAKULTAS SYARI'AH MUAMALAH
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN
JAKARTA
2015/1436 H**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul *“Peran Pengelolaan Tanah Wakaf Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam di Pondok Pesantren Al-Qur’aniyyah Tangerang Selatan”* yang disusun oleh Fithroh Amaliyah Nomor Induk Mahasiswa: 11110590 telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Jakarta, 27 Agustus 2015

Pembimbing,



Dr. Hendra Kholid, MA

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *“Peran Pengelolaan Tanah Wakaf Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam di Pondok Pesantren Al-Qur’aniyyah Tangerang Selatan”* oleh Fithroh Amaliyah dengan NIM 11110590 telah diujikan pada sidang munaqosyah Fakultas Syari’ah Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta pada tanggal 27 Agustus 2015 Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Syariah (S.Sy).

Jakarta, 27 Agustus 2015
Dekan Fakultas Syariah
Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta



Dra.Hj. Muzayyanah, MA
Sidang Munaqasyah

Ketua Sidang



Candra, S. Ud

Sekretaris Sidang



Agus Rukimanto

Penguji I



Dra.Hj. Muzayyanah, MA

Penguji II



Dr.Hj. Romlah Widayati, M.Ag

Pembimbing



Dr. Hendra Kholid, MA

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fithroh Amaliyah

NIM : 11110590

Tempat/Tanggal lahir : Jakarta, 05 Agustus 1993

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul ***“Peran Pengelolaan Tanah Wakaf Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam di Pondok Pesantren Al-Qur’aniyyah Tangerang Selatan”***, adalah benar-benar asli hasil karya saya kecuali kutipan-kutipan yang telah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapa pun.

Jakarta, 27 Agustus 2015



Fitroh Amalia

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam. Shalawat serta salam pula semoga tercurahkan kepada Baginda Nabi Saw., keluarga, beserta sahabatnya. Syukur walhamdulillah yang tak terhingga kepada Allah, karena atas izin-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peran Pengelolaan Tanah Wakaf Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam di Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Al-Qur’aniyyah Tangerang Selatan”** ini.

Tidak lupa, penulis ucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah mendukung penulis, baik secara moril maupun materil untuk menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu, melalui karya ini Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tulus dan mendalam kepada:

1. Prof. DR. Hj. Khuzaemah. T. Yanggo, MA, selaku Rektor Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta beserta jajaran staffnya yang telah memfasilitasi penulis selama proses belajar mengajar berlangsung.
2. Dra. Hj. Muzayyanah, MA, selaku Dekan Fakultas Syari’ah yang selalu memberikan penulis dorongan agar semangat menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Dr. Hendra Kholid, MA selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, nasehat, dan petunjuk selama proses pembuatan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan Bapak.
4. Instruktur-instruktur Tahfidz yang telah membimbing kami dalam menghafalkan Al-Qur'an.
5. Segenap Dosen Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta yang dengan tulus dan ikhlas mengamalkan ilmunya kepada kami, walaupun terkadang kami lalai.
6. Pimpinan Pondok Pesantren Al-Qur'aniyyah Drs. H. M. Sobron Zayyan, MA yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan data-data yang berhubungan dengan skripsi ini.
7. Abi dan Umi yang tulus mendoakan, serta mendukung penuh baik secara moril maupun materil. Terimakasih atas segala do'a, kasih sayang, motivasi serta tenaganya hingga saat ini.
8. Sensei Romlah, yang telah memberikan motivasi dan meluangkan waktunya dalam membantu skripsi ini.
9. Kakak-kakak serta Adik-adikku tersayang, dan seluruh keluarga tercinta yang selalu mensupport saya dan membantu menyelesaikan skripsi ini.

10. Sahabat-sahabatku, khususon Nashriyyatul Wara' dan Nasrullah Jamaluddin yang selalu menemani dikala susah dan senang, yang juga telah membantu saya menyelesaikan skripsi ini.
11. Seluruh teman-teman Fakultas Syari'ah seperjuangan, semoga kita selalu dalam lindungan-Nya.
12. Seluruh pihak yang ikut andil dalam penulisan skripsi ini, baik secara moril maupun materil.

Semoga semua semua bantuan yang diberikan kepada penulis akan dibalas oleh Allah dengan sebaik-baik balasan.

Akhirnya, penulis dengan senang hati menerima saran serta kritik para pembaca sekalian demi terwujudnya hasil yang lebih baik. Semoga skripsi ini bermanfa'at bagi kita semua.

Amin

Jakarta, 27 Syawal 1436 H

12 Agustus 2015

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

TRANSLITERASI Arab-Latin yang digunakan dalam Skripsi ini berpedoman kepada buku “Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis dan Disertasi” yang diterbitkan oleh Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, Jakarta Press, Cetakan kedua, Mei tahun 2011:

1. Konsonan

ا	: a	ط	: th
ب	: b	ظ	: zh
ت	: t	ع	: ‘
ث	: ts	غ	: gh
ج	: j	ف	: f
ح	: <u>h</u>	ق	: q
خ	: kh	ك	: k
د	: d	ل	: l
ذ	: dz	م	: m
ر	: r	ن	: n
ز	: z	و	: w
س	: s	ه	: h
ش	: sy	ء	: ,
ص	: sh	ي	: y
ض	: dh		

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Panjang	Vokal Rangkap
---------------	---------------	---------------

Fathah : a	ا	: âي	: ai
------------	---	-----	--------	------

Kasrah : I	ي	: îو	: au
------------	---	-----	--------	------

Dhamah	: u			
--------	-----	--	--	--

3. Kata Sandang

- a. Kata sandang yang diikuti huruf-huruf *al-qomariyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf l (el).

Contoh:

البقره : al-Baqarah المدينه : al-Madinah

- b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf *asy-syamsiyah*, ditrasliterasikan dengan huruf-huruf *asy-syamsiyah* yang mengikutinya.

Contoh:

الرجُل : Ar-Rajulu السيده : As-Sayyidah

الشمسُ : Asy-Syamsu الذّارمي : Ad-Dârimî

ABSTRAKSI

Fithroh Amaliyah. 11110590. Peran Pengelolaan Tanah Wakaf Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam di Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Al-Qur'aniyyah Tangerang Selatan. Program Studi Muamalah, Konsentrasi Perbankan Syariah, Fakultas Syariah, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, 1436 H/2015 M.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan mekanisme pengelolaan tanah wakaf di Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Al-Qur'aniyyah Tangerang Selatan dan dampak pemanfaatan wakaf tanah terhadap peningkatan kualitas Pondok Pesantren Al-Qur'aniyyah.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Data yang digunakan bersumber dari hasil wawancara dengan pihak Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Al-Qur'aniyyah Tangerang Selatan dan pengumpulan literature-literatur kepustakaan yang berkaitan dengan penelitian ini. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis kualitatif, yang menggambarkan data dan informasi yang berlandaskan fakta-fakta yang sudah diperoleh, dianalisis kemudian ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan: *Pertama*, Mekanisme Pengelolaan tanah wakaf di YPPPQ Tangerang Selatan

memiliki beberapa tahapan. Pertama, YPPPQ mendapatkan tanah wakaf dari wakif. Kedua, tanah wakaf tersebut sebagian dikelola secara produktif melalui Koperasi (unit usaha), sebagian yang lain dikelola secara non produktif yaitu untuk pembangunan pondok pesantren. Ketiga, pengelolaan tanah wakaf menggunakan akad *tabarru*. Keempat, dilakukan pengawasan langsung oleh YPPPQ terhadap pengelolaan di lapangan. *Kedua*, Pemanfaatan tanah wakaf di Pondok Pesantren Al-Qur'aniyyah telah berdampak signifikan terhadap peningkatan kualitas pondok pesantren. Faktanya, ada puluhan santri Pondok Pesantren Al-Qur'aniyyah yang berprestasi pada perlombaan (MTQ) Musabaqah Tilawatil Qur'an di tingkat Nasional maupun tingkat Internasional dan para santri yang mengikuti Ujian Akhir Nasional (UAN) dinyatakan lulus 100% pada tahun 2015.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN PENULIS	iv
KATA PENGANTAR	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
ABSTRAKSI	x
DAFTAR ISI	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pembatasan dan Perumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Kajian Pustaka	9
F. Kerangka Teori.....	12
G. Metodologi Penelitian.....	15
H. Sistematika Penulisan.....	18

BAB II KONSEP WAKAF DAN PENDIDIKAN

A. Wakaf	21
1. Pengertian Wakaf.....	21
2. Dasar Hukum Wakaf	26

3. Rukun dan Syarat Wakaf.....	35
4. Macam-macam Wakaf.....	42
5. Tujuan dan Manfaat wakaf	49
B. Pendidikan.....	51
1. Pengertian Pendidikan.....	51
2. Tujuan Pendidikan.....	56
3. Sumber Dana Pendidikan	61
4. Kriteria Pendidikan Berkualitas	64

**BAB III.PENGELOLAAN TANAH WAKAF
PONDOK PESANTREN AL-QUR'ANIYYAH**

A. Sejarah dan Perkembangan Pondok Pesantren Al-Qur'aniyyah	75
B. Visi dan Misi Pondok Pesantren Al-Qur'aniyyah	79
C. Struktur Organisasi di Pondok Pesantren Al-Qur'aniyyah	80
D. Dasar Hukum Pengelola Wakaf Pondok Pesantren Al-Qur'aniyyah.....	82
E. Pengelolaan tanah wakaf di Pondok Pesantren Al-Qur'aniyyah	83
F. Pemanfaatan tanah wakaf di Pondok Pesantren Al-Qur'aniyyah	85

BAB IV WAKAF DAN KUALITAS PENDIDIKAN ISLAM

- A. Mekanisme pengelolaan tanah wakaf di Pondok Pesantren Al-Qur'aniyyah..... 87
- B. Wakaf dan Peningkatan Kualitas Pendidikan Islam di Pondok Pesantren Al-Qur'aniyyah 90

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan..... 99
- B. Saran..... 100

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan saat ini semakin berkembang, sehingga dibutuhkan sarana dan prasarana yang berkualitas serta memadai. Sedangkan keadaan perekonomian pada saat ini semakin memburuk, dan biaya operasional pun sangat besar. Akhir-akhir ini, tidak sedikit lembaga pendidikan yang menaikkan biaya pendidikan, tidak lain untuk membangun sarana dan prasarana pendidikan yang kurang memadai. Oleh sebab itu, perlu adanya langkah solutif untuk mengembangkan dunia pendidikan. Dan dalam Islam, ternyata fasilitas untuk pendidikan tersebut bisa di pastikan dengan adanya konsep wakaf.

Wakaf merupakan ibadah (pengabdian) kepada Allah SWT, yang bermotif rasa cinta rasa kasih kepada sesama manusia, membantu kepentingan orang lain dan kepentingan umum. Dengan mewakafkan sebagian harta

bendanya akan tercipta rasa solidaritas seseorang.¹ Di tengah problem sosial masyarakat Indonesia dan tuntutan akan kesejahteraan ekonomi akhir-akhir ini, keberadaan lembaga wakaf menjadi sangat strategis. Di samping sebagai salah satu aspek ajaran Islam yang berdimensi spiritual, wakaf merupakan ajaran yang menekankan pentingnya kesejahteraan ekonomi (dimensi sosial).²

Sepanjang sejarah Islam, wakaf memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan kegiatan-kegiatan sosial, ekonomi dan kebudayaan masyarakat Islam. Selain itu, keberadaan wakaf juga telah banyak memfasilitasi para sarjana dan mahasiswa dengan berbagai sarana dan prasarana yang memadai untuk melakukan riset dan pendidikan, sehingga dapat mengurangi ketergantungan dana pada pemerintah. Kenyataan menunjukkan, institusi wakaf telah menjalankan sebagian dari tugas-tugas pemerintah.

¹Direktorat Pengembangan Zakat dan Wakaf, *Perkembangan Pengelolaan Wakaf Di Indonesia*

(Jakarta: Direktorat Jenderal BIMAS, 2006), h.20

²Direktorat Pemberdayaan Wakaf, *Paradigma Baru Wakaf Di Indonesia* (Jakarta: Direktorat Jenderal BIMAS, 2006), h.1

Berbagai bukti mudah kita temukan bahwa sumber-sumber wakaf tidak saja digunakan untuk membangun perpustakaan, ruang-ruang belajar, tetapi juga untuk membangun perumahan siswa (boarding), riset, jasa-jasa photo copy, pusat seni, usaha-usaha produktif lainnya.³

Peranan wakaf sangat besar dalam menunjang pelaksanaan pendidikan. Dengan wakaf, umat Islam mendapat kemudahan dalam menuntut ilmu. Karena wakaf, pendidikan Islam tidak terlalu menuntut banyak biaya bagi pelajar yang miskin maupun yang kaya sehingga mereka mendapat kesempatan belajar yang sama, khususnya yang miskin, akan mendapat fasilitas yang baik. Karena itu, para pelajar dan guru terdorong untuk melakukan perjalanan ilmiah.⁴

Dalam sejarahnya di Indonesia institusi wakaf telah dapat menunjang perkembangan pendidikan Islam,

³Direktorat Pemberdayaan Wakaf, *Pedoman Pengelolaan dan Pengembangan Wakaf* (Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Wakaf, 2006), h. 79

⁴Hanun Asrahah, *Sejarah Pendidikan Islam* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), cet, 1&2, h. 90

lembaga keagamaan atau lembaga sosial lainnya. Sebagai bukti, ada banyak lembaga pendidikan Islam yang di bangun dan dibesarkan dari harta wakaf misalnya Pondok Pesantren Modern Gontor Ponorogo, Yayasan Al-Azhar, dan Pondok Pesantren Modern Islam Assalam Surakarta.

Ada banyak faktor sukses pengelolaan wakaf melalui pendidikan seperti, wakaf Al-Azhar Kairo di Mesir dan wakaf Al-Azhar di Yayasan Pesantren Islam (YPI) Al-Azhar Jakarta Selatan. Wakaf Al-Azhar adalah Pengelola Wakaf yang dibentuk oleh Yayasan Pesantren Islam (YPI) Al-Azhar untuk mengembangkan serta mengelola wakaf produktif dalam mendukung aktifitas pendidikan dan dakwah. Beraktifitas dengan mendayagunakan sumber daya dan partisipasi masyarakat, berorientasi pada produktifitas wakaf untuk mendukung YPI Al-Azhar dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas serta pengembangan dakwah agar lebih mendunia.

Wakaf YPI Al-Azhar Jakarta Selatan lahir terinspirasi oleh pengelolaan Wakaf Al-Azhar Kairo di Mesir yang berkembang pesat dengan mengelola wakaf

produktif berupa: Rumah Sakit, Apartemen, Hotel, Perkebunan serta menjalankan berbagai usaha sehingga dapat memberikan beasiswa kepada 400.000 mahasiswa, memberikan insentif yang memadai kepada 11.000 dosen dan mampu mengembangkan dakwah serta mengirimkan banyak ulama ke mancanegara. Maka dengan dukungan semua pihak YPI Al-Azhar berikhtiar mengembangkan wakaf produktif sebagai wujud pemberdayaan ekonomi ummat untuk masa depan Pendidikan dan Dakwah.⁵

Selain YPI Al-Azhar ternyata ada juga lembaga pendidikan Al-Qur'an yang mengembangkan wakaf secaraproduktif, seperti perwakafan tanah yang terdapat di Yayasan Pondok Pesantren Al-Qur'aniyyah, di Kecamatan Pondok Aren Tangerang Selatan. Di pondok pesantren tersebut terdapat wakaf tanah, selain itu terdapat juga wakaf uang, karena harga tanahnya yang terlalu besar maka tidak dibebankan oleh satu

⁵<http://www.al-azhar.or.id/index.php/sosial/wakaf-alazhar...>(di akses 1 Agustus 2015)

orang wakif saja. Sebagian besar dana wakaf tanah tersebut dari para donatur-donatur di Pondok Pesantren Al-Qur'aniyyah. Jumlah keseluruhan wakaf tanah di Pondok pesantren Al-Qur'aniyyah tersebut seluas 5000 m² .

Wakaf tanah digunakan untuk lokasi sarana peribadatan, pendidikan, dan asrama, sedangkan wakaf tunai untuk pembangunan sarana pendidikannya. Sumber dana wakaf tanah dari masyarakat salah satu diantaranya yang diberikan oleh dua orang wakif yaitu Dr. Randus Hardiono dan Suharwijayanti kepada Yayasan Pendidikan Islam Pondok Pesantren Al-Qur'aniyyah sebagai nazhirnya. Dr. Randus Hardiono mewakafkan tanah seluas 104 m².Suharwijayanti mewakafkan tanah dengan luas 100 m² .Agar manfaat dari tanah wakaf tersebut dapat dioptimalkan dengan baik, maka tanah tersebut perlu dikelola dan di manfaatkan secara profesional oleh nazhir.

Berdasarkan realitas tersebut, perpaduan antara wakaf dan dunia pendidikan menjadi sangat penting. Oleh karena itu, kiranya menarik bagi penulis untuk meneliti lebih lanjut bagaimana sebenarnya pengelolaan

tanah wakaf menjadi salah satu sumber dana dalam memajukan pendidikan Islam, yang semakin tertinggal jika dibanding dengan pendidikan-pendidikan Barat. Untuk itu penulis ingin menuangkannya dalam sebuah penelitian mendalam dalam bentuk skripsi yang berjudul ***“PERAN PENGELOLAAN TANAH WAKAF DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN ISLAM YAYASAN PONDOK PESANTREN AL-QUR’ANIYYAH TANGERANG SELATAN”***.

B. Pembatasan dan Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dan berhubungan karena judul skripsi ini sangat luas, agar pembahasannya terarah, maka penulis membatasi pembahasannya pada peran pengelolaan tanah wakaf dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam di Yayasan Pondok Pesantren Al-Qur’aniyyah Tangerang Selatan.

Berkenaan dengan batasan diatas, maka penulis memberikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mekanisme pengelolaan wakaf tanah untuk sarana pendidikan di Pondok Pesantren al-Qur'aniyyah ?
2. Apa dampak pemanfaatan wakaf tanah terhadap peningkatan kualitas pendidikan di Yayasan Pondok Pesantren al-Qur'aniyyah ?

C. Tujuan Penelitian

Ada beberapa tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui pengelolaan tanah wakaf di pondok pesantren al-qur'aniyyah.
2. Untuk mengetahui peran pengelolaan tanah wakaf terhadap peningkatan kualitas pendidikan Islam dalam mengelola dan mengembangkan tanah wakaf.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dari penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi akademisi, penelitian ini berguna bagi penulis untuk memperoleh tambahan ilmu pengetahuan yang relevan untuk meningkatkan kompetensi, kecerdasan intelektual dan emosionalnya.
2. Bagi praktisi, hasil penelitian ini dapat menjadi sumber rujukan bagi para praktisi lembaga pengelola wakaf di Indonesia untuk menentukan strategi pengelolaan tanah wakaf secara produktif.
3. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini dapat memberikan pandangan yang lebih luas tentang wakaf bagi yang mengetahui dan memberikan pengetahuan baru bagi yang belum mengetahui.

E. Kajian Pustaka

No	Nama/ket	Judul	Perbedaan	Hasil Penelitian
1	Imam Saputra, Fakultas	Tinjauan Hukum Islam Terhadap	Dalam skripsi ini lebih fokus terhadap tinjauan	Dalam skripsi ini membahas

	Syari'ah dan Hukum, 2009	Pengelolaan dan Pengawasan Tanah Wakaf (Studi di KUA Karang Tengah – Ciledug)	hukum Islam dari pengelolaan dan pengawasan tanah wakaf saja	tentang pengelolaan tanah wakaf, prosedur perwakafan, pengawasan oleh KUA Kecamatan, dan manfaat tanah wakaf bagi masyarakat sekitar di wilayah KUA Kecamatan Karang Tengah-Ciledug.
2	Didin Najmudin, Fakultas Syari'ah dan Hukum, 2010	Strategi pengelolaan tanah di desa babakan Ciseeng Bogor	Pada skripsi ini berbeda terhadap strategi pengelolaan tanah wakaf saja dan tidak menfokuskan terhadap pendidikan	Dalam skripsi ini membahas tentang strategi pengelolaan tanah wakaf di desa babakan Ciseeng Bogor

3	Sri Utami Nengsih, Fakultas Syari'ah dan Hukum, 2005	Sistem Pengelolaan Tanah Wakaf di Wilayah KUA Jagakarsa Jakarta Selatan	Dalam skripsi ini berbeda terhadap sistem pengelolaan tanah wakaf dan tidak membahas pendidikan	Dalam skripsi ini membahas permasalahan mengenai pengelolaan tanah wakaf, prosedur / tata cara perwakafan, dan manfaat tanah wakaf bagi masyarakat sekitar di Wilayah KUA Jagakarsa.
---	--	---	---	--

Dapat disimpulkan dari ketiga skripsi diatas mengkaji permasalahan secara permasalahan umum mengenai pengelolaan tanah wakaf, sedangkan dalam penyusunan skripsi ini akan mengkaji lebih spesifik lagi peran tanah wakaf dalam hal meningkatkan kualitas pendidikan Islam.

F. Kerangka Teori

Pengelolaan adalah penyelenggaraan agar suatu yang dikelola dapat berjalan dengan lancar, efektif, dan efisien.⁶ Manajemen pengelolaan wakaf merupakan salah satu aspek penting dalam pengembangan paradigma baru wakaf di Indonesia. Kalau dalam paradigma lama wakaf selama ini lebih menekankan pentingnya pelestarian dan keabadian benda wakaf, maka dalam pengembangan paradigma baru wakaf lebih menitikberatkan pada aspek pemanfaatan yang lebih nyata tanpa kehilangan eksistensi benda wakaf itu sendiri.

Wakaf adalah menahan harta yang mungkin diambil manfaatnya tanpa menghabiskan atau merusakkan bendanya (ainnya) dan digunakan untuk kebaikan.⁷ Hasil atau produk harta wakaf dapat dibedakan menjadi dua bagian. Pertama, wakaf langsung, yaitu wakaf yang menghasilkan pelayanan berupa barang untuk dikonsumsi langsung oleh orang yang berhak atas wakaf,

⁶ <http://ariefbopces.blogspot.com/2014/03/konsep-dan-makna-pengelolaan.html> 10 Mar 2014 (diakses 30 Mei 2015)

⁷ Adijani al-Alabij, *Perwakafan Tanah Di Indonesia* (Jakarta: CV. Rajawali, 1989), h. 23

seperti rumah sakit, sekolah, rumah yatim piatu dan pemukiman. Kedua, wakaf produktif yaitu wakaf yang dikelola untuk tujuan investasi dan produksi barang dan jasa pelayanan yang diperbolehkan menurut hukum Islam. Dalam bentuk ini, modalnya (harta wakaf) diinvestasikan, kemudian hasil investasi tersebut didistribusikan kepada mereka yang berhak.⁸

Harta yang sering diwakafkan adalah tanah, dan tidak sedikit tanah wakaf yang terlantar karna manajemen yang kurang profesional atau hanya dikelola secara konsumtif.

Kualitas adalah kenaikan tingkatan menuju suatu perbaikan atau kemapanan. Sebab kualitas mengandung makna bobot atau tinggi rendahnya sesuatu. Jadi dalam hal ini kualitas pendidikan adalah pelaksanaan pendidikan disuatu lembaga, sampai dimana pendidikan di lembaga tersebut telah mencapai suatu keberhasilan.⁹ Dengan demikian itu yang

⁸ Mundzir Qahaf, *Manajemen Wakaf Produktif*, Terj. Muhyiddin Mas Rido, (Jakarta: Khalifa, 2008), cet.ke-2, h. 60-61

⁹ <http://kuliahgratis.net/pengertian-kualitas-pendidikan/> (diakses 30 Mei 2015)

dijadikan sebagai tolak ukur pendidikan yang berkualitas dapat dilihat dari output peserta didik setelah mereka selesai belajar dari lembaga pendidikan tersebut, sehingga mengeluarkan alumni-alumni yang berkompeten dalam bidangnya. Seperti menjadi kader-kader ulama, da'i da'iyah, qori qoriah, serta hafidz hafidzhoh sesuai dengan visi dan misi dari lembaga tersebut yang berlandaskan "Unggul Dalam Al-Qur'an, Sains dan Teknologi, Serta Berakhlakul Karimah" yang dapat mengangkat nama baik almamater ditempatnya menimba ilmu. Dan kualitas pendidikan ini dapat dibuktikan dengan banyaknya prestasi yang diraih oleh peserta didik, melalui ajang *Musabaqah Tilawah Al-Qur'an* serta cabang-cabang Musabaqah lainnya mulai dari tingkat Kecamatan sampai dengan tingkat Internasional.

Pendidikan adalah suatu proses yang didesain untuk memindahkan atau menularkan pengetahuan dan keahlian atau kecakapan serta kemampuan. Pemindahan

atau penularan itu berlangsung terus-menerus dari suatu generasi kepada generasi berikutnya.¹⁰

Oleh karena itu, tampaknya antara pendidikan Islam dan wakaf mempunyai hubungan yang erat. Lembaga wakaf menjadi sumber keuangan bagi kegiatan pendidikan Islam dapat berlangsung dengan baik dan lancar.

G. Metodologi Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif bersifat diskriptif, yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata tertulis dari sumber-sumber yang diperoleh. Lalu dianalisis lebih lanjut dan kemudian diambil suatu kesimpulan. Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Tailor seperti yang dikutip oleh Lexy J. Maleong yaitu sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa

¹⁰ Ade Putra Panjaitan dkk, *Korelasi Kebudayaan & Pendidikan* (Jakarta: Anggota IKAPI DKI Jakarta, 2014), h. 22

kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹¹

2. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi primer dan sekunder. Data Primer yaitu data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dalam proses penelitian yang diperoleh melalui wawancara atau pengamatan. Dalam skripsi ini, penulis menggunakan data primer yang merupakan wawancara dengan pihak ketua Yayasan pesantren Al-Qur'aniyyah, untuk mencari data tentang peran pengelolaan tanah wakaf terhadap peningkatan kualitas pendidikan Islam.

Sedangkan data sekunder akan diperoleh melalui studi dokumen/pustaka, internet. Melalui studi dokumen/pustaka dan internet ini akan diperoleh data-data yang terkait dengan peran pengelolaan tanah wakaf terhadap peningkatan kualitas pendidikan Islam.

¹¹ J. Maleong Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2000) cet. Ke-11, h.3

3. Teknik Analisa Data

Dalam menganalisa data, penulis menggunakan data metode analisis deskriptif yaitu suatu teknik analisa data dimana penulis membaca, mempelajari, memahami dan kemudian menguraikan semua data yang diperoleh lalu membuat analisa-analisa komprehensif sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

4. Teknik penulisan

Untuk mencapai hasil yang maksimal, sebuah tulisan karya ilmiah hendaknya mempunyai teknik penulisan yang baik dan mengikuti pedoman yang ada. Adapun teknik penulisan skripsi ini menggunakan “pedoman Penulisan Skripsi, Tesis dan Disertai IIQ Jakarta 2011”

H. Sistematika Penulisan

Hasil akhir dari penelitian ini akan dituangkan dalam laporan tertulis dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan,

Bab ini meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah dan pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka teori/konsep, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Kerangka Teori

Konsep Wakaf dan Pendidikan, bab ini membahas tentang Pengertian wakaf, Dasar Hukum Wakaf, Rukun dan Syarat-syarat Wakaf, Macam-Macam Wakaf, Macam-macam Benda yang di Wakafkan, Manfaat Wakaf, Pengertian Pendidikan, Tujuan Pendidikan, Sumber Dana Pendidikan, Kriteria Pendidikan Berkualitas.

BAB III Gambaran Umum Pondok Pesantren Al-Quraniyah

Pengelolaan Tanah Wakaf Pondok Pesantren al-Qur'aniyyah. Pembahasan ini meliputi : Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Al-Qur'aniyyah, Visi dan Misi Pondok Pesantren Al-Qur'aniyyah, Dasar Hukum Pengelolaan Wakaf Pondok Pesantren Al-Qur'aniyyah, Pemanfaatan Tanah Wakaf di Pondok Pesantren Al-Qur'aniyyah terhadap peningkatan Kualitas Pendidikan Islam.

BAB IV Analisis pengelolaan tanah di Pondok Pesantren Al-Qur'aniyyah Tanah Wakaf dan Kualitas Pendidikan. Pembahasan ini meliputi: Mekanisme Pengelolaan Tanah Wakaf di Pondok Pesantren Al-Qur'aniyyah, Tanah Wakaf dan Peningkatan Kualitas Pendidikan Islam di Pondok Pesantren Al-Qur'aniyyah.

BAB V Penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Mekanisme pengelolaan wakaf tanah di YASPIQ memiliki beberapa tahapan-tahapan yaitu:
 - a. Pertama, YPPPQ mendapatkan tanah wakaf dari wakif.
 - b. Kedua, tanah wakaf tersebut sebagian dikelola secara produktif melalui Koperasi (unit usaha), sebagian yang lain dikelola secara non produktif yaitu untuk pembangunan pondok pesantren.
 - c. Ketiga, pengelolaan tanah wakaf menggunakan akad *tabarru*.
 - d. Keempat, dilakukan pengawasan langsung oleh YPPPQ terhadap pengelolaan di lapangan Tanah wakaf tersebut harus dikelola secara produktif, sebagian yang lain dikelola secara non produktif yaitu untuk pembangunan dan perluasan pondok pesantren.
2. Dampak pemanfaatan wakaf tanah terhadap peningkatan kualitas pendidikan di Yayasan Pondok Pesantren al-Qur'aniyyah meliputi:

- a. Hampir setiap tahun SMP SMAIT Al-Qur'aniyyah lulus dengan 100% dalam ujian akhir nasional (UAN).
- b. Banyak santri Pondok Pesantren Al-Qur'aniyyah yang berprestasi dalam perlombaan MTQ (Musabaqah Tilawatil Qur'an).
- c. Melahirkan generasi-generasi qur'ani yang berkompeten pada bidangnya.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian ini penulis mencoba untuk memberikan sumbang saran untuk Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Al-Qur'aniyyah Tangerang Selatan:

1. Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Al-Qur'aniyyah sebaiknya lebih meningkatkan lagi kualitas pendidikan Islam melalui sarana dan prasarana yang mendukung sehingga dapat menghasilkan peserta didik yang berkualitas dan berintegritas tinggi.
2. Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Al-Qur'aniyyah sebaiknya lebih mensosialisasikan

gerakan wakaf di Pondok Pesantren Al-Qur'aniyyah.

3. Diharapkan kepada pembaca agar ikut berpartisipasi dalam berwakaf di Lembaga Pendidikan Islam Pondok Pesantren Al-Qur'aniyyah.
4. Agar lembaga dana yang mengelola wakaf mencontoh.
5. Saran kepada lembaga wakaf agar meningkatkan pengelolaan wakaf di Pondok Pesantren Al-Qur'aniyyah.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Al-Alabij Adijani, *Perwakafan Tanah di Indonesia* (Jakarta: CV Rajawali, 1989)

Asrahah Hanun, *Sejarah Pendidikan Islam* (Jakarta: Logos WacanaIlmu, 1999)

Baidan Nashruddin, *Tafsir Maudhu'i, Solusi Qur'ani Atas Masalah Kontemporer*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001)

Daradjat Zakiah, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: BumiAksara, 2009)

Depag RI, *Bunga Rampai Perwakafan*, (Jakarta: Direktorat Jenderal BIMAS Direktorat Pemberdayaan Wakaf, 2006)

Depag RI, *Himpunan Peraturan Perundang-Undangan Tentang Wakaf*, (Jakarta: Direktorat Jenderal

Bimbingan Masyarakat Islam, Direktorat Pemberdayaan Wakaf, 2011)

Depag RI, *Panduan Pemberdayaan Tanah Wakaf Produktif Strategis di Indonesia* (Jakarta: Direktorat Jenderal BIMAS, 2006)

Depag RI, *Strategi Pengembangan Wakaf Tunai di Indonesia*, (Jakarta: Direktorat Jenderal BIMAS Islam, Direktorat Pemberdayaan Wakaf, 2009)

Departemen Agama, *Peraturan Perundangan Perwakafan* (Jakarta: Direktorat Jenderal BIMAS, 2006)

Al-Dimasyqi, Ibnu Katsir, *Tafsir Ibnu Katsir Juz 4* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2000)

Direktorat Pemberdayaan Wakaf, *Fiqih Wakaf* (Jakarta: Direktorat Jenderal BIMAS Departemen Agama RI, 2006)

Direktorat Pemberdayaan Wakaf, *Paradigma Baru Wakaf di Indonesia* (Jakarta: Direktorat Jenderal BIMAS, 2006)

- Direktorat Pemberdayaan Wakaf, *Pedoman Pengelolaan dan Pengembangan Wakaf* (Jakarta: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, 2006)
- Direktorat Pengembangan Zakat dan Wakaf, *Paradigma Baru Wakaf* (Jakarta: Direktorat Jenderal BIMAS dan Penyelenggaraan Haji, 2005)
- Djunaidi Ahmad dan Thobib al-Asyhar, *Menuju Era Wakaf Produktif*, (Jakarta: Mitra Abadi Press, 2005)
- Faturrahman Ahrul Sani dkk, *Hukum Wakaf* (Jakarta: Dompot Dhuafa Republika dan IIMaN, 2004)
- Halim Abdul, *Hukum Perwakafan di Indonesia* (Jakarta: Ciputat Press, 2005)
- Hamdan ilhsan, dkk, *Filsafat Pendidikan Islam* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2001)
- J. Malcong Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2000)

- Junaidi Achmad, Thobib Al-Asyhar, *Menuju Era Wakaf Produktif* (Jakarta: Mitra Abadi Press, 2006)
- K. Lubis Suhrawardi, dkk., *Wakaf Pemberdayaan Umat*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2010)
- Karim Helmi, *Fiqh Muamalah* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997)
- Kasdi Abdurrahman, *Manajemen Wakaf Produktif* (Jakarta: Khalifa Pustaka Al-Kausar Grup, 2007)
- Kurniawan Harlisdkk, *Indahnya Syari'at Islam*, (Jakarta: Gema Insani, 2006)
- Lihat *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 1991: 232
- Mardani, *Fiqh Ekonomi Syari'ah* (Jakarta: Kencana, 2012)
- Muhammad Abu Isa bin Isa bin Saurah at-Tarmidzi, *Sunan at-Tarmidzi*, (Beirut: Darul Fikr, 1994), Juz V, Kitab Manakib an Rasulullah, Bab Fii Manakib Utsman Bin 'Affan, Hadist ke-3636

Muhamimin, *Problematika Agama dalam Kehidupan Manusia*, (Jakarta: Kalam Mulia, 1998)

Al-Munawar, Said Agil Husin, *Aktualisasi Nilai-nilai Qur'ani Dalam Sistem Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2005)

Muzarie Mukhlisin, *Hukum Perwakafan dan Implikasi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat* (Jakarta: Kementrian Agama RI, 2010)

Nata Abuddin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2010)

Prihatna Andy Agung dkk, *Wakaf, Tuhan, dan Agenda Kemanusiaan* (Jakarta: CSRC UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2006)

Purwanto Ngalim, *Administrasi dan supervise pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998)

Qahaf Mundzir, *Manajemen Wakaf Produktif* , (Jakarta: Khalifa, 2004)

Rasjid Sulaiman, *Fiqh Islam, Hukum Fiqh Lengkap*(Jakarta: At-thahiriyah, 1954)

Roqib Moh, *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*, (Yogyakarta: PT, LKIS Printing Cemerlang, 2009)

S. Praja Juhaya, *Perwakafan di Indonesia* (Bandung: Yayasan Piara, 1995)

Sabiq Sayyid, *Fikih Sunnah* (Bandung: PT Al-Ma'arif , 1988)

Suhendi Hendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: PT Raja GrafindoPersada, 2008)

Syah Muhibbin, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010)

Undang-undang Republik Indonesia No. 14 Thn. 2005 tentang Guru dan Dosen, serta Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Thn. 2003 tentang SISDIKNAS, (Bandung: Citra Umbara, 2006)

Undang-Undang RI, No 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas,
Pasal 49 ayat (1)

Undang-Undang RI, No 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas,
Pasal 7 ayat (2)

Usman Rachmadi, *Hukum Perwakafan Di Indonesia*, (Jakarta:
Sinar Grafika, 2009)

Zuhdi Masjufuk, *Studi Islam* (Jakarta: PT GrafindoPersada,
1993)

INTERNET

<http://pengertianwaqaf.blogspot.com/2012/04/macam-macam-wakaf.html>

<https://elasq.wordpress.com/.../macam-wakaf-ditinjau->

<http://wordpress.com/tentang-pendanaan-pendidikanoleh>
Akhmad Sudrajat

<http://wordpress.com/tentang-pendanaan-pendidikanoleh>
Akhmad Sudrajat

[http://www.rahima.or.id/index.php?option=com_content&view=article&id=531:jaringan-edisi-28--pp-al-quraniyah--ruang-setara-untuk-perempuan&catid=41:jaringan&Itemid=308,](http://www.rahima.or.id/index.php?option=com_content&view=article&id=531:jaringan-edisi-28--pp-al-quraniyah--ruang-setara-untuk-perempuan&catid=41:jaringan&Itemid=308)

<http://www.al-quraniyyah.com/2014/09/visi-misi.html>

Hasil wawancara dengan Pimpinan Pondok Pesantren Al-Qur'aniyyah, Drs. H. M. Sobron Zayyan, MA, di Kantor Yayasan Pondok Pesantren Al-Qur'aniyyah, Tangerang Selatan, 19 Agustus 2015